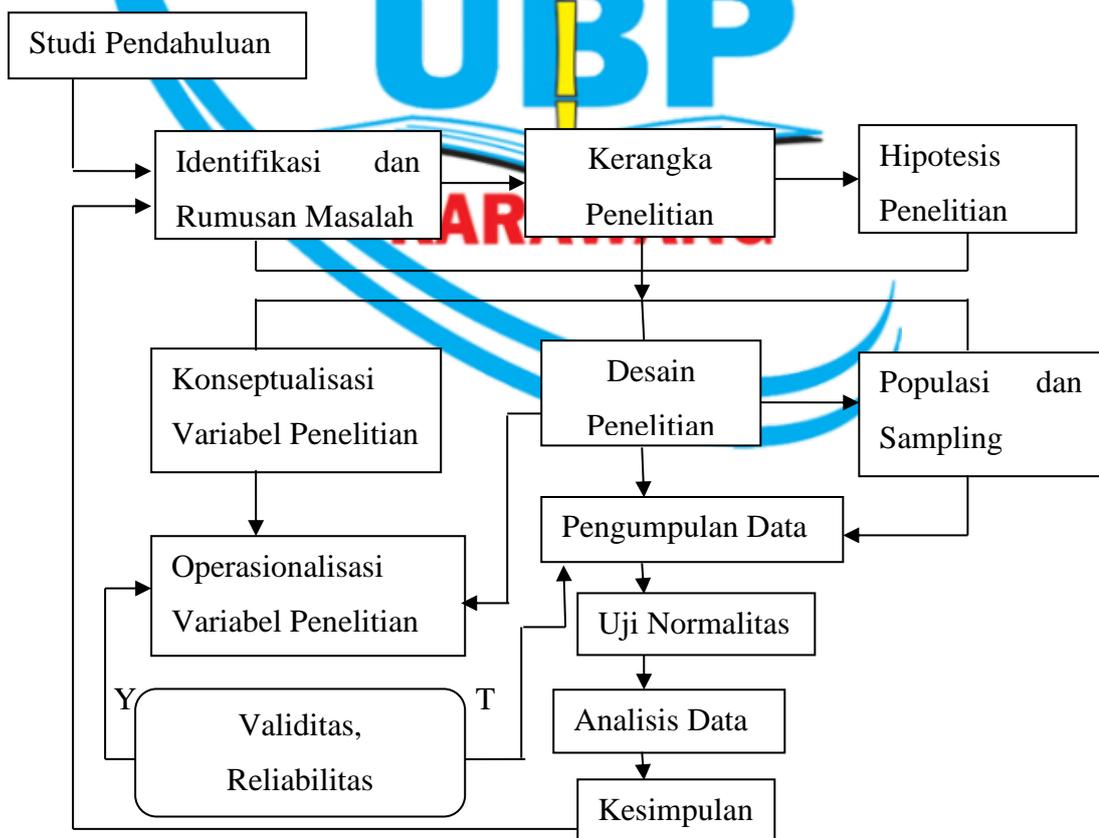


## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian, yakni memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang di perlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data berbentuk angka baik menggunakan Kuesioner atau Pertanyaan-pertanyaan pilihan. Berikut adalah desain dalam penelitian yang dilakukan yang akan menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang di lakukan dalam penelitian ini:



Sumber: Pedoman Penulisan Tugas Akhir (2021)

Gambar 1.1

## Desain Penelitian

### 1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset. Berikut adalah lokasi dan waktu penelitian yang di gunakan oleh peneliti:

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian, dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian di maksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian ini adalah Jl. Proklamasi No.13 Buniaga seri RT/RW 02/01 Kel. Tanjung Mekar Karawang, Jawa Barat

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022						
	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Desember	
1. Pengajuan Ijin Penelitian	■						
2. Penulisan Proposal		■	■	■			
3. Perbaikan Proposal			■	■			
4. Seminar Proposal				■			
5. Pengolahan Data				■	■		
6. Penulisan Laporan Tugas Akhir					■	■	
7. Sidang Tugas Akhir						■	

Sumber: Olah data Penulis (2022)

### 1.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel, dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya (Afifah,

2021). Variabel penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu Variabel Independen, dan Dependen. Variabel bebas (independent variabel) yaitu variabel yang menyebabkan terjadinya variabel terikat dan variabel terikat (dependen variabel) yaitu variabel yang timbul akibat pengaruh variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independent yaitu Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi

a. Budaya Organisasi

Budaya organisasi dapat dipahami sebagai persepsi anggota organisasi tentang norma yang berkaitan dengan aktivitas kerja organisasi akan dipengaruhi oleh persepsi dan perilaku anggota lain dalam sistem organisasi tersebut. Variabel budaya organisasi di ukur dengan 7 dimensi menurut Robbins & Judge (2013:512-513), yaitu:

- a) Inovasi dan keberanian mengambil resiko.
- b) Perhatian pada hal-hal rinci.
- c) Orientasi Hasil.
- d) Orientasi pada orang.
- e) Orientasi tim
- f) Keagresian
- g) Stabilitas

b. Komitmen Organisasi

Menurut Robbins dan Judge (Ratnasari, 2019:16) Komitmen organisasi didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Variabel Komitmen organisasi dapat di ukur dengan 3 dimensi menurut Greenberg (2016:171), yaitu:

- a) Komitmen *Afektiv*
- b) Komitmen *Normatif*
- c) Komitmen *Kontinuan*

2. Variabel Dependent yaitu *Organizational Cityzenship Behavior*

a. *Organizational Cityzenship Behavior*

*Organizational Citizenship Behavior* (OCB) adalah perilaku yang dilakukan oleh seorang karyawan yang melebihi kewajiban kerja formal, namun berdampak baik karena mendukung efektivitas organisasi (Ratnasari, 2019:13). Variabel *Organizational Cityzenship Behavior* di ukur dengan 5 dimensi Menurut Organ et al (2011:150), yaitu:

- a) *Altruism*
- b) *Conscientiousness*
- c) *Sportmanship*
- d) *Courtesy*
- e) *Civic Virtue*

Berikut adalah operasionalisasi variabel disajikan dalam bentuk tabel, yaitu:

**Tabel 1.2 Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item Quis
1	Budaya Organisasi  Sumber: Menurut Robbins & Judge (Adamy, 2016:34)	a. Inovasi dan keberanian mengambil resiko	1. Inovatif	1
			2. Berani mengamil resiko	2
		b. Perhatian pada hal-hal rinci	1. Presisi	3
			2. Analisis	4
		c. Perhatian pada hal detail		5
		c. Orientasi hasil	1. Target	6
			2. Penjualan	7
		d. Orientasi pada orang	1. Reward Pegawai	8
			2. Tunjangan	9
		e. Orientasi tim	1. Team Work	10
			2. Kebebasan dalam bekerja	11
		f. Keagresifan	1. Agresif	12
			2. Kompetitif	13
g. Stabilitas	1. Toleransi	14		
	2. Keadilan	15		

2	Komitmen Organisasi  Sumber: Greenberg (Wijaya dan Rifa'i, 2016:171),	a. Komitmen Afektif	a. Kebahagiaan dalam organisasi.	1 – 2
			b. Kebanggaan dalam organisasi.	3 – 4
		d. Komitmen Normatif	1. Tanggung jawab pada organisasi.	5 – 6
			2. Kesetiaan pada organisasi.	7 – 8
		c. Komitmen Kontinuan	1. Keterikatan pada organisasi.	9 – 11
			2. Kepemilikan pada organisasi.	12 – 13
			3. Ketergantungan pada organisasi.	14 – 15
		3	<i>Organizational Cityzenship Behaior</i>  Sumber: Organ et.al (Mahmuda, 2020:15)	a. <i>Sportmanship.</i>
2. Tidak membesar-besarkan masalah.	2			
3. Fokus dengan hal yang salah dalam pekerjaan.	3			
b. <i>Civic Vitue.</i>	1. Mengikuti perkembangan perusahaan.			4
	2. Membuat pertimbangan dalam menilai apa yang terbaik bagi perusahaan.			5
	3. Berperan aktif dalam dalam setiap kegiatan perusahaan.			6

	<i>c. Conscientiousness</i>	1. Bekerja melebihi jam kerja yang telah di tentukan.	7
		2. Patuh dan taat peraturan perusahaan.	8
		3. Tidak mengambil istirahat di luar jam istirahat.	9
	<i>d. Altruism</i>	1. Membantu memberikan pengenalan lingkungan perusahaan pada karyawan baru meski tidak diminta.	10
		2. Siap membantu orang lain yang membutuhkan bantuan.	11
		3. Meluangkan waktu untuk membantu rekan kerja yang pekerjaannya menumpuk	12
		4. Menggantikan rekan kerja yang tidak hadir atau istirahat.	13
<i>e. Courtesy</i>	1. Mencegah timbulnya perselisihan terkait pekerjaan karyawan lain.	14	

			2. Mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya perselisihan dengan karyawan lain.	15
--	--	--	--	----

*Sumber: Hasil Olah Penulis (2022)*

#### 1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian, sampel merupakan sebagian dari populasi tersebut dan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi tersebut. Berikut adalah populasi, sampel dan teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian:

##### 1.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai CV. Gandum Mas Sejahtera Karawang. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 65 orang.

##### 1.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Jumlah sampel yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah 65 orang, dengan menggunakan metode sensus. Istilah lain dari sensus yaitu sampling jenuh. Seperti yang di kemukakan oleh (Sugiyono, 2016:61) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

##### 1.4.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti untuk penelitiannya. Teknik sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi. Dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sensus atau sampling jenuh. Menurut Arikunto (Anggoro, 2019:38) mengemukakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik di ambil semuanya, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

## 1.5 Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data adalah aktivitas mencari data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data adalah bahan keterangan berupa angka, fakta dan lain-lain, data juga merupakan bahan baku informasi.

### 1.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber atau subjek penelitian. Data primer ini diantaranya yaitu hasil observasi dan penyebaran kuesioner kepada responden tentang permasalahan yang diteliti peneliti. Data sekunder yaitu data yang di dapat dari luar subjek penelitian, untuk menjadi data tambahan yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Data sekunder ini diantaranya yaitu dapat berupa artikel, internet atau dokumen-dokumen yang mendukung kegiatan penelitian.

### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi serta fakta pendukung yang ada di lapangan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

#### 1. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data yang di peroleh dari sumber yang relevan dengan penelitian misalnya buku-buku, jurnal dan penelitian terdahulu. Studi kepustakaan di lakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan topik masalah yang menjadi objek penelitian.

#### 2. Studi Lapangan

Studi lapangan di lakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari objek penelitian. Studi lapangan ini terdiri dari:

##### a. Observasi

Observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen yang dapat memberi informasi secara tepat dan akurat. Selain itu, dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk

mengumpulkan data dengan cara menanyakan sendiri kepada objek yang sedang di teliti.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan responden.

c. Penyebaran kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk di jawab. Penyebaran kuesioner di lakukan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu topik penelitian.

3. Teknik Skala

Data penelitian di jaring melalui instrumen penelitian berupa seperangkat kuesioner yang di susun dalam bentuk butir-butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016:93) Skala likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk menghitung skala pengukuran variabel di dapat dari indikator yang di jadikan item pertanyaan. Peneliti menggunakan 5 alternative pilihan jawaban yang disediakan dalam angket, setiap item skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai negatif. Seperti tabel berikut ini:

**Tabel 1.3 Skala Likert**

<b>Budaya Organisasi</b>	<b>Komitmen Organisasi</b>	<b><i>Organizational Cityzenship Behavior</i></b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	5
Baik	Baik	Baik	4
Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	3
Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono (2016:93)

Pada penelitian ini responden di harapkan memilih salah satu dari kelima alternative jawaban yang tersedia,kemudian setiap jawaban yang diberikan responden akan diberikan nilai tertentu. Nilai yang di

peroleh akan di jumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total ialah yang nilai yang di tafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

#### 4. Transformasi Data Berskala Ordinal Menjadi Interval

Trasformasi data yaitu merubah bentuk data dari asli kebentuk lain tanpa merubah data aslinya. Pada pendekatan analisis regresi berganda menggunakan tipe data ordinal. Tipe data tersebut merubah yang sebelumnya berasal dari suatu konsep yang diubah bentuknya sehingga dapat diukur. Analisis regresi berganada membutuhkan perhitungan yang sistematis didalamnya. Oleh karena itu skala yang dibutuhkan harus berskala interval jika data yang akan dianalisis berskala ordinal maka perlu di transformasi terlebih dahulu menjadi skala interval agar dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan MSI (*Method Of Successive Interval*).

Langkah- langkah kerja dengan menggunakan MSI (*Method Of Successive Interval*) sebagai berikut :

- a. Perhatikan tiap butir pertanyaan dalam kuesioner.
- b. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5 disebut dengan frekuensi.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut dengan proporsi.
- d. Tentukan proporsi kumulatif.
- e. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai Ztabel untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- f. Tentukan nilai Densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh
- g. Tentukan nilai skala menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Skala NK} = \frac{(\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

- h. Tentukan nilai transformasi (Y) dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + k$$

$$K = 1 + [NS \text{ min}]$$

### 1.5.3 Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas di gunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melakukan uji validitas instrument penelitian digunakan teknik korelasi *Pearson Product moment* yaitu dengan cara mengkolerasikan antara skor item kuesioner dengan skor total item kuesioner, dan bila  $r$  diatas 0,3 maka instrument tersebut valid sebaliknya apabila  $r$  di bawah 0,3 maka instrument tersebut tidak valid.

Untuk melakukan uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisiensi Korelasi

$\sum X_i$  = Jumlah Skor Item

$\sum Y_i$  = Jumlah Skor Total Item

$n$  = Jumlah Responden

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu data :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka data dinyatakan Valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka data dinyatakan tidak Valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali (Ratnasari, 2019:34) untuk menguji tingkat reliabilitas variabel dalam penelitian menggunakan uji statistik *Cronbach Alpa (a)*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpa*  $> 0,60$ , yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas alpha

$k$  = Jumlah item pernyataan

$\sum b^2 \sigma$  = Jumlah varian butir

$t^2 \sigma$  = Varians total

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidaknya suatu data:

- a. Apabila hasil nilai *Cronbach Alpha* > taraf signifikansi 60% atau 0,60, maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel.
- b. Apabila hasil nilai *Cronbach Alpha* < taraf signifikansi 60% atau 0,60, maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

#### 1.5.4 Uji Keabsahan Data

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika pengujian data sampel normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan Tes *Of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (Anggoro, 2019:49) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotik Significance*) yaitu:

- a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi adalah normal.
- b. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi tidak normal.

Apabila sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi secara normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidaknormalan data dan dalam pengujian ini menggunakan SPSS.

## 1.6 Analisis Data

Analisis yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* pada CV. Gandum Mas Sejahtera karawang menggunakan analisis kuantitatif.

Analisis kuantitatif digunakan sebagai alat bantu statistik untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan yang berupa angka-angka yang berkaitan dengan penelitian. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini meliputi analisis kuantitatif deskriptif dan analisis kuantitatif verifikatif.

### 1.6.1 Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan 2 penelitian yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dan penelitian verifikatif sebagai berikut:

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil survey yang mengacu pada hasil pengukuran yaitu menggunakan instrumen dan skala likert, meliputi analisis rentang skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$m$  = Jumlah Alternatif Jawaban

$RS$  = Rentang Skala

Untuk mengetahui nilai Rentang Skala (RS) maka menggunakan rumus:

Skala Terendah = Nilai Terendah X Jumlah Sampel

Skala Tertinggi = Nilai Tertinggi X Jumlah Sampel

Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 65 Karyawan. Skala penilaian menggunakan skala ordinal ( Likert )

dengan ketentuan nilai 5 adalah nilai tertinggi dan nilai 1 adalah nilai terendah.

$$\begin{aligned}\text{Skala Terendah} &= 1 \times 65 \\ &= 65\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skala Tertinggi} &= 5 \times 65 \\ &= 325\end{aligned}$$

$$\text{Maka nilai Rentang Skalanya adalah } RS = \frac{65(5-1)}{5} = 52$$

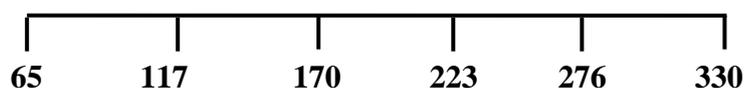
Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dibuat tabel pengklasifikasian presentase skor jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 1.4 Analisis Rentang Skala**

No	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Budaya Organisasi	Komitmen Organisasi	Organizational Cityzenship Behavior
1	65 – 117	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	118 – 170	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	171 – 223	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	224 – 276	Baik	Baik	Baik
5	278 – 330	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: olah data Penulis (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Cityzenship Behavior pada karyawan Cv. Gandum Mas Sejahtera Karawang. Rentang skala di atas dapat digambarkan dengan *Bar scale* sebagai berikut:



**Gambar 1.2 Bar Scale**

Sumber: Sugiyono (2016: 95)

## 2. Analisis Verifikatif

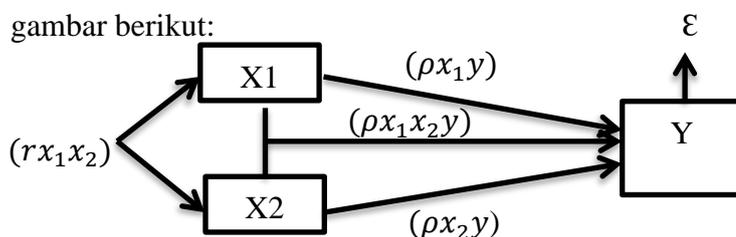
Analisis veriikatif merupakan metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga di dapat hasil pembuktian yang

menunjukkan hipotesis di tolak atau di terima. Dalam penelitian ini digunakan untuk melihat berapa besar dampak variabel bebas yang mempengaruhi terhadap variabel terikat. Adapun analisis verifikatif yang digunakan yaitu analisa jalur (*Path Analysis*) dengan menggunakan transformasi data model *MSI* dan bantuan *Software SPSS Versi 26*.

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung ataupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Model analisis jalur (*path analysis*) yang dibicarakan adalah sebab akibat. Adapun langkah-langkah menguji analisis jalur adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis.
- b. Merumuskan persamaan struktural  $Y = 1 + 2 + \dots + n$ .
- c. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
- d. Menggambar diagram jalur lengkap, menentukan sub-struktur dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
- e. Menghitung koefisien jalur untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi.
- f. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan) melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistik.

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.3 Analisis Jalur Budaya Organisasi (X<sub>1</sub>) dan Komitmen Organisasi (X<sub>2</sub>) Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Y)**

Sumber: Hasil Olah Penulis, 2022

Keterangan :

$X_1$  = Budaya Organisasi

$X_2$  = Komitmen Organisasi

$Y$  = *Organizational Cityzenship Behavior*

$\varepsilon$  = Variabel Lain yang tidak di ukur,tetapi mempengaruhi  $Y$

$\rho_{x_1y}$  = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung  $x_1$  terhadap  $y$

$\rho_{x_2y}$  = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung  $x_2$  terhadap  $y$

$\rho_{x_1x_2y}$  = Koefisien Jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh tidak langsung  $x_1$  dan  $x_2$  terhadap  $y$

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi  $x_1$  dan  $x_2$

a. Korelasi

Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau dapat terjadi karena kebetulan. Dua variabel berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan di ikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama ( korelasi positif) atau berlawanan ( korelasi negatif ). Menurut (Sugiyono, 2016) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien Korelasi *Pearson*

$n$  = Banyak pasangan nilai  $X$  dan  $Y$

$\sum XY$  = Jumlah dari hasil kali  $X$  dan nilai  $Y$

$\sum X$  = Jumlah nilai  $X$

$\sum Y$  = Jumlah nilai  $Y$

$\sum X^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai  $X$

$\sum Y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai  $Y$

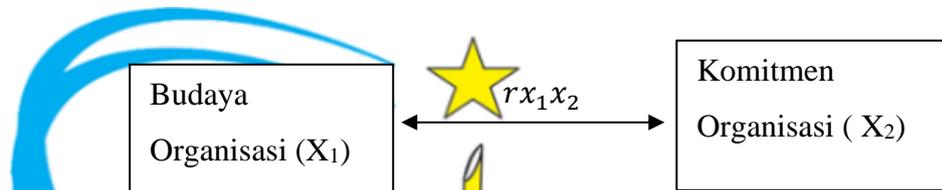
Untuk mengetahui besar atau kecilnya sebuah penafsiran, maka dapat berpedoman kepada tabel berikut dibawah ini:

**Tabel 1.5 Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:93) disesuaikan

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



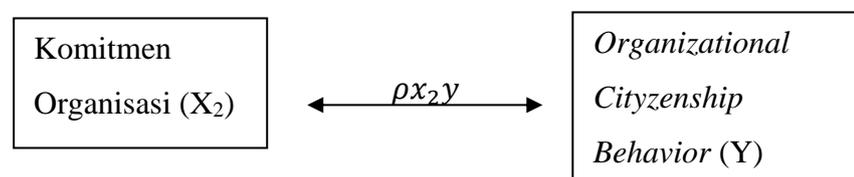
**Gambar 1.4 Budaya Organisasi ( $X_1$ ) dengan Komitmen Organisasi ( $X_2$ )**

Sumber: Hasil olah Penulis, 2022



**Gambar 1.5 Budaya Organisasi ( $X_1$ ) dengan Organizational Citizenship Behavior ( $Y$ )**

Sumber: Hasil Olah Penulis, 2022



**Gambar 1.6 Komitmen Organisasi ( $X_2$ ) dengan Organizational Citizenship Behavior ( $Y$ )**

Sumber: Hasil olah Penulis, 2022

### 1.6.2 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:93) mengatakan bahwa Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Pengujian pada penelitian ini terkait ada atau tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Rancangan hipotesis melalui penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dengan tahapan uji statistik dan perhitungan nilai uji, lalu perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan terakhir adalah penarikan kesimpulan.

#### 1. Uji Parsial ( Uji t )

Menurut Ghozali (Ratnasari, 2019:36) Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengaruh paling dominan atau masing-masing variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dengan tingkat signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dapat ditentukan dengan uji statistik t. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan penyebut ( $df = n-k-1$ , dimana k adalah jumlah variabel bebas. Adapun kriteria sebagai dasar perbandingan yaitu jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $T_{tabel} > T_{hitung}$ , menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $T_{tabel} < T_{hitung}$ , menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 2. Uji Simultan ( Uji F )

Menurut Ghozali (Ratnasari, 2019:35), uji F digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual (*goodness of fit*). Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah model yang digunakan telah cocok atau tidak. Penentuan kriteria uji F didasarkan pada perbandingan antara F hitung dan F tabel. Tingkat

signifikansi pada penelitian ini sebesar 5% dengan derajat kebebasan pembilang ( $df_1$ ) = k dan derajat kebebasan penyebut ( $df_2$ ) = n-k-1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya model penelitian dapat dikatakan cocok. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya model penelitian dapat dikatakan tidak cocok.

### 3. Analisis Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini dijelaskan pada uraian berikut:

#### a. Hipotesis 1

a)  $H_0 1 : r_{x_1 \cdot x_2} = 0$  ( Tidak terdapat korelasi antara budaya organisasi ( $x_1$ ) dan komitmen organisasi ( $x_2$ ).

b)  $H_a 1 : r_{x_1 \cdot x_2} \neq 0$  ( Terdapat korelasi antara budaya organisasi ( $x_1$ ) dan komitmen organisasi ( $x_2$ ).

Dengan kriteria:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ dengan } dk = n - 2$$

#### b. Hipotesis 2

a)  $H_0 2 : p_{x_1 \cdot Y} = 0$  ( Tidak terdapat pengaruh parsial dari budaya organisasi ( $x_1$ ) terhadap *organizational citizenship behavior* (Y).

b)  $H_a 2 : p_{x_1 \cdot Y} \neq 0$  ( Terdapat pengaruh parsial dari budaya organisasi ( $x_1$ ) terhadap *organizational citizenship behavior* (Y).

Dengan kriteria  $H_0 2$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ .

#### c. Hipotesis 3

a)  $H_0 3 : p_{x_2 \cdot Y} = 0$  ( Tidak terdapat pengaruh parsial dari komitmen organisasi ( $x_2$ ) terhadap *organizational citizenship behavior* (Y).

b)  $H_a 3 : p_{x_2 \cdot Y} \neq 0$  ( Terdapat pengaruh parsial dari Komitmen Organisasi ( $x_2$ ) terhadap *organizational citizenship behavior* (Y).

Dengan kriteria  $H_0 3$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ .

## d. Hipotesis 4

- a)  $H_0 4 : \rho_{x_1 \cdot x_2 \cdot Y} = 0$  ( Tidak terdapat pengaruh simultan dari budaya organisasi ( $x_1$ ) dan komitmen organisasi ( $x_2$ ) terhadap *organizational citizenship behavior* (Y).
- b)  $H_a 4 : \rho_{x_1 \cdot x_2 \cdot Y} \neq 0$  ( Terdapat pengaruh simultan dari budaya organisasi ( $x_1$ ) dan Komitmen Organisasi ( $x_2$ ) terhadap *organizational citizenship behavior* (Y).

Dengan kriteria  $H_04$  ditolak jika  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ .

